

**PEMETAAN DISTRIBUSI PREVALENSI DAN FAKTOR
RISIKO KASUS STUNTING DI KOTA CIREBON BERBASIS
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



**AURA MOYA HERMANDA
P2.06.37.1.20.042**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN CIREBON
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang diikuti maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Aura Moya Hermanda

NIM : P2.06.37.1.20.042

Tanggal : 17 Mei 2023

Tanda Tangan :



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aura Moya Hermanda
NIM : P2.06.37.1.20.042
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Judul Karya Tulis : Pemetaan Distribusi Prevalensi dan Faktor Risiko Kasus Stunting di Kota Cirebon Berbasis Sistem Informasi Geografis Tahun 2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya mengizinkan / menyetujui Karya Tulis Ilmiah yang saya susun dipublikasikan untuk kepentingan akademis, baik secara keseluruhan maupun sebagian dari karya tulis ini.

Demikian pernyataan surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 30 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Aura Moya Hermanda
NIM : P2.06.37.1.20.042

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
PEMETAAN DISTRIBUSI PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO
KASUS STUNTING DI KOTA CIREBON BERBASIS SISTEM
INFORMASI GEOGRAFIS TAHUN 2022

Dipersiapkan dan disusun oleh:

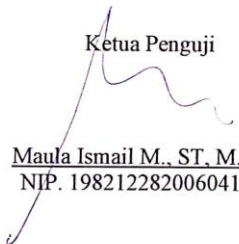
AURA MOYA HERMANDA
P2.06.37.1.20.042

Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji

Pada Tanggal


15 Mei 2023

Ketua Penguji




Maula Ismail M., ST, M.K.M
NIP. 198212282006041007

Penguji I




Bambang Karmanto, SKM, M.Kes
NIP. 196304211986031003

Penguji II



Lina Khasanah, SKM, MKM
NIP. 198108092009122002

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes
NIP. 196711021991011001

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan KTI ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. dr. Hj. Maria Siti Listiawaty, MM, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kota Cirebon yang telah memberikan izin penelitian;
2. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.pd, M.Kes , selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya ;
3. Bapak Dedi Setiadi, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan RMIK Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya ;
4. Bapak Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III RMIK Jurusan RMIK
5. dr. Lia Nurliana, selaku kepala bidang pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Kota Cirebon yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
6. Bapak Maula Ismail, ST, M.Kes , selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini;
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Sahabat dan orang tersayang yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 21 Desember 2022

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2023**

AURA MOYA HERMANDA

**Pemetaan Distribusi Prevalensi Dan Faktor Risiko Kasus Stunting di Kota
Cirebon Berbasis Sistem Informasi Geografis Tahun 2022
65 Halaman, V Bab, 4 Tabel, 18 Gambar, 4 Lampiran**

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stunting* merupakan masalah gizi yang menjadi fokus perhatian dunia dan telah lama menjadi isu masalah prioritas nasional. Prevalensi *stunting* nasional sebesar 24,4%. Prevalensi *stunting* di Kota Cirebon pada 2021 sebesar 30,6%. Angka tersebut masih diatas prevalensi *stunting* di Jawa Barat yaitu 24,5%. Tingginya prevalensi *stunting* disebabkan faktor langsung dan tidak langsung. Sistem informasi geografis menjadi salah satu *tools* yang tepat untuk membantu menganalisa kondisi suatu daerah terhadap penyakit gizi buruk dan output yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang mudah dipahami masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran sebaran distribusi prevalensi dan faktor resiko kasus *stunting* dalam bentuk peta.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menggambarkan kasus stunting tersebar di seluruh kelurahan dengan prevalensi tertinggi di Kelurahan Jagasatru dan terendah di Kelurahan Sunyaragi. BBLR tertinggi di Kelurahan Pekalangan dan yang terendah Kelurahan Sunyaragi. Cakupan ASI eksklusif tertinggi di Kelurahan Kecapi dan terendah di Kelurahan. Cakupan IDL tertinggi di Kelurahan Larangan dan terendah di Kelurahan Pekalipan. Cakupan PHBS tertinggi di Kelurahan Sunyaragi dan terendah di Kelurahan Sukapura. Penggunaan SIG dalam penyajian data terkait stunting dan faktor-faktor resikonya perlu diterapkan sebagai upaya mendukung pencegahan dan penanganan stunting di Kota Cirebon.

Kata Kunci : *Stunting* , SIG, QGIS, ASI Eksklusif, BBLR, Imunisasi, PHBS

Daftar Pustaka : 40 (2012-2023)

**Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic
Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Study Program in Medical Records and Health Information
Tasikmalaya
2023**

AURA MOYA HERMANDA

**Mapping the Distribution of Prevalence and Risk Factors for Stunting Cases
in Cirebon City Based on Geographic Information Systems in 2022
65 Halaman, V Chapters, 4 Tabels, 18 Pictures, 4 Attachment**

ABSTRACT

Background : Stunting is a nutritional problem that is the focus of world attention and has long been a national priority issue. The national stunting prevalence is 24.4%. The prevalence of West Java province is 24.5%. Cirebon City is included in 5 cities/districts with a high prevalence of stunting in West Java. The prevalence of stunting in Cirebon City in 2021 is 30.6%. This figure is still above the prevalence of stunting in West Java, which is 24.5%. The high prevalence of stunting is due to direct and indirect factors. Geographic information systems are one of the right tools to help analyze the condition of an area against malnutrition and the resulting output can provide information that is easy for the public to understand. The geographic information system in this study will produce a spatial map of the distribution of stunting cases and their risk factors in Cirebon City in 2022. The results described stunting cases spread throughout the village with the highest prevalence in Jagasatru at and the lowest in Sunyaragi. The highest BBLR risk factor is in Pekalangan and the lowest in Sunyaragi. The highest exclusive breastfeeding coverage is in Kecapi aand the lowest in Pekalipan Village. The highest complete basic immunization coverage is in Prohibition Village at 104.58% and the lowest in Pekalipan .The highest PHBS coverage is in Sunyaragi and the lowest in Sukapura. The highest PHBS coverage is in Sunyaragi and the lowest in Sukapura. GIS need to be implemented.

Method : Descriptive qualitative with cross-sectional.

Keywords : *Stunting* , SIG, QGIS, Exclusively Breastfed, Low Birth Weight, Immunization

Bibliography: 40 (2012-2023)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori.....	25
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Desain Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Variabel Penelitian	28
E. Definisi Operasional.....	28
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	30
G. Pengolahan Data.....	31
H. Analisis Data	32
I. Etika Penelitian	33
J. Keterbatasan Penelitian	33
K. Jalannya Penelitian.....	34
L. Jadwal Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
Daftar Pustaka.....	56
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional	30
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Data Distribusi Prevalensi dan Faktor-Faktor Resiko Stunting	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 QGIS Dekstop	22
Gambar 2.2 QGIS Server	23
Gambar 2.3 QGIS Web Client	23
Gambar 2.4 QGIS on Android	24
Gambar 4.1 Tampilan Add data	36
Gambar 4.2 Tampilan Peta Kota Cirebon	37
Gambar 4.3 Tampilan Add Field	37
Gambar 4.4 Tampilan Atribut Table	37
Gambar 4.5 Tampilan Labeling Peta	38
Gambar 4.6 Tampilan New Print Layout	38
Gambar 4.7 Tampilan Add Map	39
Gambar 4.8 Tampilan Layout	39
Gambar 4.9 Tampilan Hasil Akhir	40
Gambar 4.10 Peta Sebaran Prevalensi Stunting	41
Gambar 4.11 Peta Sebaran Kasus Stunting	42
Gambar 4.12 Peta Sebaran Berat Badan Lahir Rendah	44
Gambar 4.13 Peta Cakupan ASI Eksklusif	45
Gambar 4.14 Peta Cakupan PHBS	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Lembar Bimbingan KTI

DAFTAR SINGKATAN

SIG	:	Sistem Informasi Geografis
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
ASI	:	Air Susu Ibu
SDGs	:	Sustainable Development Goals
WHO	:	World Health Organization
SSGI	:	Survei Status Gizi Indonesia
UNICEF	:	United Nations Children's Fund
BAPPENAS	:	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
IDAI	:	Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMD	:	Inisiasi Menyusui Dini
BCG	:	Bacillus Calmette Gue`rin
TBC	:	Tubercullocis
QGIS	:	Quantum Geographyc Information System
WMS	:	Warehouse management system
WMTS	:	Web Map Tile Service
WFS	:	Web Feature service
WCS	:	Warehouse Control System
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat